

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis Faktor Kinerja Penyuluh Pertanian Pada Usahatani Di kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, di peroleh kesimpulan sebagai berikut ;

1. Peran penyuluh di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango dalam rekapitulasi indikator peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, organisator/dinamisator, teknisi, pendidik, konsultan, pemimpin dan penasihat menyatakan bahwa peran penyuluh pertanian sangat penting bagi petani dan sudah baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyuluh pertanian pada usahatani padi sawah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi dengan persentase tinggi sebesar 73,22 % dan sedang sebesar 26,78 %.
2. Dilihat secara keseluruhan (*simultan*) faktor umur (X_1), jenis kelamin (X_2), pendidikan (X_3), pengetahuan (X_4), keterampilan (X_5), motivasi (X_6), sikap (X_7), jarak tempat tinggal (X_8), sarana prasarana (X_9), memiliki hubungan dan berpengaruh nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian pada usahatani padi sawah di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, dimana nilai sig 0,003.

B. Saran

1. Sebaiknya para penyuluh yang ada di Kecamatan Kabila lebih meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga petani lebih memanfaatkan peluang dalam mengupayakan berusaha tani yang lebih maju kedepannya.
2. Sebaiknya pemerintah terus memotivasi penyuluh di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango agar lebih semangat dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pertanian yang akan di terapkan di petani padi sawah sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan dalam berusaha tani padi sawah.

3. Diharapkan lebih lanjut tentang penelitian variable lain diluar faktor kinerja penyuluh pertanian harus lebih maju kedepan, sehingga penelitian yang lainnya dapat terarah dan disasarkan kepada kepentingan penyuluh dalam berupaya pada peningkatan usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Adiwilaga, 1982. Ilmu Usahatani. Penerbit Alumni. Bandung.
- Adjid, 1994. Kinerja Penyuluh Dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Berlo, D. K. 1960. The Process Of Communication Holt Rinehart And Winston Inc. New York.
- Departemen Pertanian, 2006. UU RI No. 16 Tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Jakarta.
- Endang Widowati, 2007. Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen, *Tesis*. MESP UNS. Surakarta.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, 1996. Organisasi, Perilaku, Struktur, dan Proses. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Gibson, John, James, 2002. Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Gomes, F. Cardoso. 2001. Manajemen Sumberdaya Manusia. Andi offset. Yogyakarta.
- Hickerson, dan John, Middleton, 1975. Kinerja Penyuluh Dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Jhingan, 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Jahi, Amri dan Ani, Leilani. 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 2 No.2.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta. Bumi Aksara.
- Linder, James R. 1998. Kinerja Penyuluh Dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Mardikanto, T. 1992. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.